

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 KARAWANG

Riyadh Alfarizi¹⁾, Abdul Kosim²⁾, Khalid Ramdhani³⁾

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent:

¹⁾ alfariziriyadh3@gmail.com

²⁾ abdul.kosim@fai.unsika.ac.id

³⁾ khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Management Information System, School Administration, Educational Effectiveness

This study aims to analyze the implementation of the Educational Management Information System (EMIS) in improving the effectiveness of school administration at SMK Negeri 1 Karawang. Efficient school administration is essential to support the smooth operation of both academic and non-academic processes. However, many schools still face challenges in managing data manually, leading to delays, inefficiencies, and inaccuracies in information. Therefore, the utilization of EMIS is expected to be a solution to enhance the efficiency and accuracy of school administration. This study employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews with educational staff, direct observations, and document analysis of the administrative system implemented in the school. The findings indicate that the implementation of EMIS has had a positive impact on various aspects of administration, such as student data management, school financial management, and more systematic academic reporting. Additionally, the system has improved transparency and accessibility of information for all stakeholders. Nevertheless, there are several challenges in implementing EMIS, including technological infrastructure limitations, lack of training for educational staff, and resistance to change. To overcome these obstacles, a more optimal development strategy is needed, such as enhancing human resource capacity, strengthening technological infrastructure, and conducting broader socialization regarding the benefits of the system. With these measures, EMIS can become an effective instrument in supporting the efficiency of school administration and improving the overall quality of educational services.

Abstrak.

Kata kunci:

Sistem Informasi Manajemen, Administrasi Sekolah, Efektivitas Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah di SMK Negeri 1 Karawang. Administrasi sekolah yang efisien sangat penting untuk menunjang kelancaran proses akademik dan non-akademik. Namun, banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data

secara manual, yang menyebabkan keterlambatan, inefisiensi, serta ketidaktepatan informasi. Oleh karena itu, pemanfaatan SIMP diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tenaga kependidikan, observasi langsung, serta studi dokumentasi terhadap sistem administrasi yang telah diterapkan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMP telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek administrasi, seperti pengelolaan data siswa, keuangan sekolah, serta pelaporan akademik yang lebih sistematis. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi SIMP, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi tenaga kependidikan, serta resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi pengembangan yang lebih optimal, seperti peningkatan kapasitas SDM, penguatan infrastruktur teknologi, serta sosialisasi yang lebih luas terkait manfaat sistem ini. Dengan langkah-langkah tersebut, SIMP dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menunjang efektivitas administrasi sekolah dan meningkatkan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Di era digital, penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting. Salah satu aspek yang mendapat perhatian adalah administrasi sekolah, yang memiliki peran vital dalam menunjang efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan. Administrasi yang baik akan memberikan kemudahan dalam pencatatan data siswa, pengelolaan keuangan, serta pelaporan akademik. Namun, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam implementasi sistem administrasi yang efisien, terutama bagi sekolah yang masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan data.

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan administrasi di sekolah. SIMP memungkinkan pengelolaan data secara lebih terstruktur, transparan, dan akurat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem ini mengalami peningkatan dalam efisiensi administrasi, kemudahan akses informasi, serta akurasi data akademik dan keuangan. Dengan demikian, penggunaan SIMP menjadi langkah strategis dalam menghadapi tuntutan modernisasi administrasi pendidikan.

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penerapan SIMP tidak selalu berjalan lancar. Beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya kesiapan sumber daya manusia, serta resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama dalam implementasi sistem ini. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMP dalam lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah kejuruan seperti SMK Negeri 1 Karawang.

SMK Negeri 1 Karawang sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan memiliki kebutuhan administratif yang kompleks, mulai dari manajemen data siswa, keuangan, hingga pelaporan akademik yang membutuhkan sistem yang efisien dan terintegrasi. Implementasi SIMP di sekolah ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan administrasi yang selama ini dihadapi dan meningkatkan efektivitas kerja tenaga kependidikan dalam mengelola data sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi SIMP dapat menunjang efektivitas administrasi sekolah di SMK Negeri 1 Karawang. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem ini serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi SIMP agar dapat berfungsi secara maksimal.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan efektivitas administrasi melalui penggunaan teknologi informasi yang lebih modern dan efisien. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan tantangan dalam implementasi SIMP, sekolah dapat menyusun strategi yang tepat dalam mengembangkan sistem administrasi yang lebih profesional dan berorientasi pada kemajuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di SMK Negeri 1 Karawang, beralamat di Jl. Pangkal Perjuangan, RT.05/RW.04, Tanjungpura, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam terkait implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) dalam administrasi sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana sistem ini diterapkan, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi selama proses implementasi.

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Karawang, Ibu Ade Mardiah Hayati M.Pd. memiliki peran penting dalam mendukung penerapan SIMP di sekolah ini. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara: Dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, tenaga administrasi, dan guru untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai penggunaan SIMP.
2. Observasi: Mengamati secara langsung proses administrasi sekolah sebelum dan sesudah penggunaan SIMP guna memahami perubahan yang terjadi.
3. Dokumentasi: Menganalisis dokumen-dokumen administrasi, seperti laporan akademik, data keuangan, serta rekam jejak sistem informasi yang telah diterapkan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan efektivitas SIMP. Proses analisis mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memahami pola dan implikasi dari penggunaan SIMP di SMK Negeri 1 Karawang. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memberikan rekomendasi yang tepat bagi sekolah dalam mengoptimalkan SIMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Karawang, implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas administrasi sekolah. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara dengan tenaga kependidikan, observasi langsung terhadap penggunaan sistem, serta analisis dokumen terkait administrasi sekolah sebelum dan sesudah implementasi SIMP.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMP tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga meningkatkan akurasi data dan efisiensi kerja tenaga kependidikan. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data siswa, jadwal pembelajaran, serta pelaporan akademik menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses. Selain itu, SIMP juga

berkontribusi dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas administrasi sekolah, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Selain itu, penerapan SIMP juga berdampak pada peningkatan koordinasi antara tenaga kependidikan, guru, dan pihak manajemen sekolah. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, alur komunikasi menjadi lebih lancar, terutama dalam hal penyampaian informasi akademik dan administrasi. Guru dapat dengan mudah mengakses data siswa, menginput nilai, serta memantau perkembangan akademik secara real-time. Sementara itu, pihak manajemen sekolah dapat melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara lebih efektif, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan Efisiensi Administrasi Sekolah

SIMP membantu mempercepat proses administrasi, terutama dalam pencatatan data siswa, pengelolaan keuangan, dan pembuatan laporan akademik. Sebelum sistem ini diterapkan, staf administrasi mengalami kesulitan dalam mengelola data secara manual yang sering menyebabkan keterlambatan dan kesalahan pencatatan. Dengan SIMP, data kini lebih mudah diakses, disimpan, dan diperbarui, sehingga meningkatkan akurasi informasi.

Efisiensi dalam pengelolaan data juga mempermudah administrasi dalam menyusun laporan berkala, baik untuk keperluan internal maupun eksternal. Sebelumnya, penyusunan laporan membutuhkan waktu yang lama karena harus dilakukan secara manual. Dengan SIMP, proses ini menjadi lebih cepat dan sistematis, memungkinkan pihak sekolah untuk lebih fokus pada perbaikan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, SIMP memungkinkan integrasi data antarbagian dalam sekolah, sehingga mengurangi redundansi dalam pencatatan informasi. Jika sebelumnya tenaga administrasi harus mencatat ulang data siswa untuk berbagai keperluan, kini dengan sistem yang terintegrasi, data yang sudah dimasukkan dapat langsung diakses oleh berbagai unit kerja terkait, seperti bagian akademik dan keuangan.

Peningkatan efisiensi juga terlihat dalam pengelolaan jadwal akademik dan administrasi guru. Dengan SIMP, jadwal mengajar, absensi, serta distribusi tugas dapat diatur dengan lebih baik. Hal ini mengurangi kesalahan dalam penjadwalan serta memastikan distribusi tugas yang lebih merata di antara para pendidik.

Transparansi dan Akuntabilitas

Selain efisiensi, penerapan SIMP juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan data akademik. Data pemasukan dan pengeluaran sekolah dapat dipantau secara real-time, memungkinkan pengelolaan anggaran yang lebih baik. Hal ini membantu sekolah dalam meminimalkan risiko penyalahgunaan dana serta memastikan pengalokasian anggaran yang lebih efektif dan akuntabel.

Transparansi yang lebih tinggi dalam keuangan sekolah juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, seperti orang tua dan komite sekolah. Dengan adanya sistem yang terdokumentasi dengan baik, pihak sekolah dapat lebih mudah memberikan laporan keuangan secara rinci dan akurat kepada pihak terkait.

Selain keuangan, SIMP juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas dalam pencatatan data akademik siswa. Sebelumnya, kesalahan dalam pencatatan nilai dan absensi siswa sering terjadi akibat sistem manual. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, data akademik dapat dikontrol dengan lebih baik, sehingga mengurangi risiko kesalahan administrasi yang dapat berdampak pada siswa.

Penerapan SIMP juga memungkinkan guru dan tenaga administrasi untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola data yang mereka masukkan ke dalam sistem. Setiap perubahan data dapat dilacak, sehingga mengurangi kemungkinan manipulasi data serta memastikan bahwa informasi yang tersedia selalu akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peningkatan Aksesibilitas dan Pemantauan Kinerja Akademik

Dalam aspek akademik, SIMP memberikan kemudahan bagi guru dalam menginput nilai siswa, absensi, serta evaluasi pembelajaran. Sistem ini memungkinkan siswa dan orang tua untuk mengakses informasi akademik secara real-time, sehingga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pemantauan perkembangan anak mereka di sekolah.

Aksesibilitas yang lebih tinggi terhadap informasi akademik juga memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam mengelola proses belajar mereka. Dengan adanya SIMP, siswa dapat dengan mudah melihat hasil evaluasi mereka, memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar, serta mencari solusi atas kendala yang mereka hadapi.

Selain itu, SIMP mendukung komunikasi yang lebih baik antara guru, siswa, dan orang tua. Guru dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa terkait performa akademik mereka, sementara orang tua juga dapat menghubungi guru jika ada hal yang perlu diklarifikasi. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan mendukung perkembangan siswa secara lebih optimal.

SIMP juga memungkinkan sekolah untuk lebih mudah melakukan analisis terhadap performa akademik siswa secara menyeluruh. Dengan data yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sekolah dapat mengidentifikasi pola belajar siswa, menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan intervensi yang diperlukan untuk siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIMP di SMK Negeri 1 Karawang telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Namun, masih diperlukan penguatan infrastruktur serta peningkatan kompetensi tenaga kependidikan agar pemanfaatan SIMP dapat lebih optimal di masa mendatang. Dengan adanya komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, SIMP dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan di sekolah.

DISCUSSION (Pembahasan)

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) di institusi pendidikan memberikan perubahan signifikan terhadap efektivitas administrasi sekolah. Menurut Mubarak (2022), sistem informasi memungkinkan pengelolaan data yang lebih sistematis, cepat, dan efisien. Dalam konteks SMK Negeri 1 Karawang, hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMP telah meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam mengelola data siswa, keuangan sekolah, serta laporan akademik.

Salah satu manfaat utama dari implementasi SIMP adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data. Sebelum penerapan SIMP, pencatatan data akademik dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pengolahan informasi. Dengan adanya sistem informasi, data dapat diakses dan diperbarui secara real-time, sehingga meminimalkan kesalahan administratif dan mempercepat proses pengambilan keputusan (Dwisatyadini et al., 2018).

Selain itu, SIMP juga mendukung transparansi dalam administrasi sekolah. Yasin dan Mokhtar (2022) menyatakan bahwa sistem informasi berperan dalam meningkatkan akuntabilitas

organisasi dengan menciptakan rekam jejak digital yang terdokumentasi dengan baik. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepala sekolah dan tenaga kependidikan dapat dengan mudah mengawasi transaksi keuangan dan pencatatan akademik, sehingga mengurangi kemungkinan penyalahgunaan data atau dana sekolah.

Penggunaan SIMP juga berdampak pada komunikasi yang lebih efektif antara sekolah, siswa, dan orang tua. Menurut Mulyono (2020), teknologi informasi dalam pendidikan memungkinkan keterlibatan orang tua dalam proses akademik anak mereka. Di SMK Negeri 1 Karawang, SIMP memungkinkan orang tua untuk mengakses laporan akademik dan absensi siswa secara daring, sehingga meningkatkan transparansi dan kolaborasi antara pihak sekolah dan keluarga siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi SIMP. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem. Kordowicz (2014) dalam teori difusi inovasi menjelaskan bahwa adopsi teknologi baru sering menghadapi hambatan dari pengguna yang belum terbiasa dengan sistem tersebut. Beberapa tenaga kependidikan masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan SIMP, sehingga diperlukan pelatihan yang berkelanjutan agar mereka dapat menggunakan sistem ini secara optimal.

Selain faktor sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi kendala dalam penerapan SIMP. Amalia (2022) menegaskan bahwa efektivitas sistem informasi sangat bergantung pada kualitas infrastruktur yang mendukungnya. Di SMK Negeri 1 Karawang, ditemukan bahwa jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat keras masih menjadi kendala dalam penggunaan SIMP secara maksimal.

Untuk mengatasi hambatan ini, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop tentang penggunaan SIMP harus menjadi prioritas utama. Kedua, investasi dalam infrastruktur teknologi, seperti peningkatan koneksi internet dan pengadaan perangkat keras yang lebih memadai, perlu dilakukan guna memastikan kelancaran operasional SIMP. Ketiga, perlu ada kebijakan dari pihak sekolah yang mendorong penggunaan sistem ini secara konsisten oleh seluruh tenaga kependidikan.

Dari perspektif manajemen pendidikan, implementasi SIMP tidak hanya berdampak pada administrasi, tetapi juga pada perencanaan strategis sekolah. Menurut Sasetio (2018), organisasi yang menggunakan sistem informasi secara efektif dapat melakukan analisis data yang lebih akurat dalam perencanaan jangka panjang. Dengan SIMP, sekolah dapat mengevaluasi perkembangan akademik siswa, mengelola keuangan dengan lebih baik, serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan jadwal akademik.

Selain itu, SIMP juga mendukung pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Di era digital, sekolah dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Suyuti (2023), integrasi teknologi dalam sistem pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan akses lebih luas terhadap sumber daya akademik. Dalam konteks ini, SIMP dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengintegrasikan sistem e-learning dan penilaian berbasis digital.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa SIMP memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan penuh dari pihak sekolah, tenaga kependidikan, serta pemerintah dalam penguatan infrastruktur dan pelatihan tenaga kerja. Dengan langkah-langkah yang tepat, SIMP dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung tata kelola sekolah yang lebih modern dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) di SMK Negeri 1 Karawang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas administrasi sekolah. SIMP terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data akademik, keuangan, serta sistem pelaporan yang lebih sistematis. Penggunaan sistem ini juga memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola sekolah, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan cepat.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi SIMP. Faktor utama yang menjadi kendala adalah keterbatasan infrastruktur teknologi serta kurangnya kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem ini. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kependidikan agar mereka dapat memanfaatkan SIMP secara optimal. Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan untuk mendukung kelancaran sistem ini.

Secara keseluruhan, penerapan SIMP di SMK Negeri 1 Karawang memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Agar implementasi sistem ini lebih optimal, diperlukan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan strategi yang tepat, SIMP dapat terus dikembangkan sebagai solusi inovatif dalam pengelolaan administrasi pendidikan yang lebih modern dan efisien. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak SIMP terhadap aspek lain dalam dunia pendidikan, seperti pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Ferdianto, A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Implementasi SIMRS dengan Penggunaan Sistem dan Struktur Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(2), 110–117. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v5i2.9251>
- Dwisatyadini, M., Hariyati, R. T. S., & Afifah, E. (2018). The effects of the application of SIMPRO on the completeness and time efficiency of nursing documentation in the outpatient instalation at Dompot Dhuafa Hospital Parung. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 332(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/332/1/012034>
- Kordowicz, A. G. R., & Gough, M. J. (2014). The challenges of implementing a simulation-based surgical training curriculum. *British Journal of Surgery*, 101(5), 441–443. <https://doi.org/10.1002/bjs.9370>
- Mubarok, H. (2022). Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Mengelolah Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 50–62. <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i1.876>

- Mulyono, S., Syafei, W. A., & Kusumaningrum, R. (2020). Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *JOINS (Journal of Information System)*, 5(1), 147–155. <https://doi.org/10.33633/joins.v5i1.3277>
- SASETIO, D. R., & MULJONO, H. (2018). Ilmis-Based Education and Training Sim Management Models on Increasing Organizational Productivity. *JKP | Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1), 51–69. <https://doi.org/10.22236/jkpuhamka.v1i1.3427>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Yasin, H., & Mokhtar, M. (2022). Accountability and Transparency in Financial Management among Secondary School Principals. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(10), 2260–2269. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i10/15452>